

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN  
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,  
Kabupaten Sampang )

**SKRIPSI**



Oleh:

SOFI RACHMAWATI  
NIM. 19153010032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN  
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,  
Kabupaten Sampang )

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh:

SOFI RACHMAWATI  
NIM. 19153010032

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN  
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,  
Kabupaten Sampang )

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh:

SOFI RACHMAWATI  
NIM. 19153010032

Telah disetujui pada tanggal:

18 Juli 2023

Pembimbing



Iin Setiawati S.Keb., Bd.,  
M.AP., M. Kes  
NIDN. 0713108605

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN  
PENYULUHAN**

(Studi di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates,  
Kabupaten Sampang )

Sofi Rachmawati<sup>1</sup>, Iin Setiawati<sup>2</sup>  
STIKES Ngudia Husada Madura  
\*email: [faiscahyanagera@gmail.com](mailto:faiscahyanagera@gmail.com)

**ABSTRAK**

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh sebanyak 80% ibu mengalami kecemasan dan 20% tidak mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini menganalisis perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Desain penelitian adalah penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan *pretest posttest one group* desain. Variabel *independent* yaitu penyuluhan, variabel *dependent* yaitu Tingkat kecemasan ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan SAP dan Kuesioner (HRS-A). Populasi yang tercatat dalam data Polindes Banyuates pada satu bulan terakhir (Desember) 41 ibu hamil primigravida trimester III, sedangkan sampel sebanyak 37 orang. Tempat penelitian di Polindes Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates pada April-Mei tahun 2023. Alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner (HRS-A). Uji statistik yang digunakan adalah uji *T Paired test*.

Tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar adalah sedang (54,1%) sedangkan tingkat kecemasan sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar adalah ringan (75,7%). Berdasarkan hasil uji statistik *T Paired test* didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ( $0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Diharapkan bidan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara rutin tentang bagaimana menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak merasakan kecemasan yang berlebihan.

**Kata Kunci:** penyuluhan, kecemasan, ibu hamil, primigravida

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura



**THE DIFFERENCES IN ANXIETY LEVELS OF III TRIMESTER  
PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN IN FACING  
CHILDBIRTH BEFORE AND AFTER BEING GIVEN  
COUNSELING**

*(at Polindes Jatra Village in the banyuates Health center area,  
Sampang regency)*

Sofi Rachmawati<sup>1</sup>, Iin Setiawati<sup>2</sup>  
STIKES Ngudia Husada Madura  
\*email: [faiscahyanugraha@gmail.com](mailto:faiscahyanugraha@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Childbirth is the process of opening and thinning the cervix and the fetus descending into the birth canal then ends with the release of a full-term or almost full-term baby or can live outside the womb. Based on preliminary studies, it was found that as many as 80% of mothers experienced anxiety and 20% did not experienced anxiety. The purpose of this study is to analyze the difference in anxiety levels of III trimester primigravida pregnant women in facing childbirth before and after counseling was given at Polindes Jatra Timur Village, Banyuates Health Center, Sampang Regency.*

*The research design was a pre-experimental research with a pretest posttest one group design approach. The independent variable was counseling, the dependent variable was the level of anxiety of pregnant women. Data collection using SAP and Questionnaire (HRS-A). The population recorded in the Banyuates Polindes data in the last month (December) was 41 pregnant women in the third trimester of primigravida, while the sample was 37 people. The research site is in Polindes, East Jatra Village, Banyuates District, in April-May 2023. Data collection tool using Questionnaire (HRS-A). The statistical test used was the Wilcoxon test.*

*The anxiety level of pregnant women before counseling was mostly moderate (54.1%) while the anxiety level after counseling was mostly mild (75.7%). Based on the results of Wilcoxon's statistical test, the probability (p) value was smaller than alpha ( $0.001 < 0.05$ ), Thus,  $H_0$  was rejected  $H_1$  was accepted, which means that there was a difference in the level of anxiety of III trimester primigravida pregnant women in facing childbirth before and after being given counseling at the East Jatra Village Polindes, Banyuates Health Center, Sampang Regency.*

*It is hoped that midwives can provide education to the community regularly on how to deal with childbirth so that pregnant women do not feel excessive anxiety.*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan babak baru dalam kehidupan wanita khususnya wanita yang pertama hamil atau biasa disebut dengan primigravida. Banyak perubahan yang terjadi selama masa kehamilan, yakni perubahan fisik dan perubahan psikologis. Sejak masa hamil, seorang ibu akan mengalami kecemasan baik tentang kesehatan dirinya maupun janinnya, kecemasan akan meningkat menjelang persalinan terutama pada saat trimester III (Laili, 2015).

Perubahan secara fisik yang terjadi pada ibu hamil seperti perubahan bentuk tubuh dengan badan yang semakin membesar, munculnya jerawat di wajah atau kulit muka yang mengelupas. Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu hamil antara lain disebabkan karena rasa cemas menjelang kelahiran, konsentrasi tentang perubahan hubungan dengan pasangan, serta rasa cemas pada masalah keuangan. Pada saat yang sama, juga akan merasakan kegelisahan pada kelahiran bayi dan permulaan dari fase baru dalam hidup calon ibu (Hawari, 2016).

Menurut WHO (2018), rasio kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 mencatat ada 359 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2016 tercatat AKI sebanyak 4912 (1) sebanyak 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia

dilaporkan mengalami kecemasan menjelang persalinan dan saat persalinan. Di Indonesia, terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Mandagi, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang diperoleh sebanyak 80% ibu mengalami kecemasan dan 20% tidak mengalami kecemasan. Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya.

Menurut beberapa faktor yang berhubungan dengan kecemasan yaitu usia, dukungan keluarga, pendidikan dan pengetahuan. Ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia hamil resiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut (Pieter, 2011). Bila kecemasan ini tidak segera ditangani maka akan berpengaruh terhadap proses persalinan yang mengakibatkan lemahnya kontraksi uterus, partus lama, fetal distres, naiknya tekanan darah ibu yang menyebabkan mortalitas dan morbiditas (Laili, 2010)

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil untuk menjaga kehamilan dan proses persalinan yaitu dilakukan

penyuluhan. Melalui penyuluhan seperti menggunakan media leaflet, ibu dapat mengetahui bagaimana proses dan persiapan persalinan yang baik dan nyaman, sehingga pengetahuan ibu bisa bertambah dan diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu menjelang persalinan (Hutomo, 2021).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan *pretest posttest one group* desain. Responden dalam penelitian ini adalah 37 ibu hamil primigravida trimester III. teknik *Simpel Random Sampling* yang dalam bahasa Indonesia dinamakan pengambilan sampel acak sederhana adalah suatu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi. Seluruh anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel (Saputra, Apriadi and Lubuklinggau, 2018). Penelitian ini dilakukan di Polindes Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates.

Dalam penelitian menggunakan uji statistik uji uji *Paired T-Test*. dengan tingkat kesalahan 0,05. Karakteristik didalam penelitian ini adalah hipnoterapi, teknik relaksasi nafas dalam, nyeri persalinan

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

**Tabel 1.1** Distribusi frekuensi umur, pendidikan ibu, pekerjaan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang pada tahun 2023

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
Berisiko (<20 dan >35th)	3	13,5
Tidak berisiko (20-35th)	32	86,5
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
SD	13	35,1
SMP	14	37,8
SMA	10	27
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	21	56,8
Pedagang	7	18,9
Petani	6	16,2
Karyawan swasta	1	2,7
Honorer	2	5,4
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2023

Hasil data diatas diperoleh kelomp Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa umur ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang hampir seluruhnya adalah tidak berisiko sebanyak 32 orang (86,5%). Pendidikan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang hampir setengahnya adalah SMP sebanyak 14 orang (37,8%). pekerjaan ibu di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang sebagian besar adalah IRT sebanyak 21 orang (56,8%).

**Tabel 1.2** Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang pada tahun 2023

No. Resp.	Tingkat kecemasan	
	Sebelum	Sesudah
1	20	14
2	22	18
3	24	19
4	20	15



5	24	18
6	19	14
7	20	12
8	22	18
9	20	15
10	20	13
11	19	15
12	22	16
13	23	15
14	19	15
15	18	12
16	23	16
17	20	15
18	22	15
19	13	9
20	23	15
21	25	15
22	27	22
23	22	16
24	19	15
25	19	12
26	23	16
27	13	7
28	22	16
29	22	15
30	24	17
31	20	15
32	18	12
33	17	10
34	23	15
35	25	16
36	21	14
37	22	16
Mean	20,9	14,8
Median	21,5	15
Uji <i>T Paired test</i> $P = 0,000 < \alpha = 0,05$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat penurunan skor 4-10. Dengan demikian dapat diartikan ada penurunan skor kecemasan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ( $0,001 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di

Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Hasil data distribusi frekuensi pemberian kolostrum di atas didapatkan bahwa responden pada kelompok intervensi hampir seluruhnya memberikan kolostrum pada bayinya pada hari 1-3 *post partum* sebanyak 9 responden (90%). Sedangkan sebagian besar responden sebanyak 6 responden (60%) pada kelompok kontrol memberikan kolostrum pada bayinya pada hari 1-3 *post partum* di Polindes Banyubesi Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

## PEMBAHASAN

**Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang dengan rata-rata 20,9. Berdasarkan hasil analisis pengisian kusioner didapatkan 2 pertanyaan dengan skor tinggi dengan rata-rata 20,9 yaitu terdapat pada pertanyaan no.1 dan 4 seperti cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri dan mudah tersinggung sesuai dengan teori Piete (2011). Menyatakan bahwa bentuk perubahan psikis yang terjadi selama masa kehamilan yang dialami oleh ibu salah satunya adalah kecemasan seperti khawatir, gelisah, tidak tenang, mudah tersinggung, sulit bergaul dan berkomunikasi, stres, sulit tidur, denyut jantung yang



kencang, sering buang air kecil, sakit perut atau diare, tangan berkeringat atau bergetar, kaki tangan kesemutan, kejang otot, sering pusing, dan pingsan.

Berdasarkan hasil rekap ibu hamil yang mengalami tingkat kecemasan sedang seluruhnya adalah hamil pertama (100%). Paritas ibu yang seluruhnya merupakan primigravida menyebabkan tingkat kecemasan ibu termasuk dalam kategori sedang. Ibu primigravida belum pernah mengalami masa kehamilan sebelumnya, sehingga ibu merasa khawatir dengan bagaimana persalinan yang nantinya akan dihadapi, selain itu adanya anggapan dari masyarakat bahwa persalinan merupakan hal yang menakutkan dan menyakitkan semakin menambah kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Sesuai dengan teori Hidayat (2014) yang menyatakan bahwa ibu hamil pertama kali cenderung mengalami kecemasan yang berlebihan, hal ini dikarenakan tidak adanya pengalaman hamil sebelumnya sehingga kecemasan akan timbul terlebih saat trimester III yaitu saat menjelang persalinan. Kecemasan ibu semakin meningkat jika terjadi kegagalan fisiologis atau penurunan kapasitas psikologis memanfaatkan kooping konstruktif dan pada dasarnya, kecemasan terjadi karena ketidak mampuan ibu beradaptasi pada kondisi aktual (kehamilan) dan potensial (menghadapi proses persalinan).

Selain paritas pendidikan juga bisa mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil, berdasarkan rekapan didapatkan yang mengalami kecemasan sedang yang Pendidikan terakhirnya SMP (37,8%). Rendahnya pendidikan ibu yang sebagian besar hanya tamat SMP juga menjadi salah

satu penyebab kecemasan ibu, hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan ibu menyebabkan ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang bagaimana cara menghadapi proses persalinan dengan mudah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Heriani (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke tenaga kesehatan. Sebaliknya, semakin rendahnya pendidikan seseorang akan menyebabkan seseorang mengalami stres, dimana stres dan kecemasan yang terjadi disebabkan kurangnya informasi yang didapat orang tersebut.

Selain pendidikan faktor lainnya yang mempengaruhi kecemasan ibu adalah usia, terdapat beberapa ibu yang terdapat usia yang masih sangat muda yaitu < 20 tahun, sehingga ibu belum mampu mengelola emosi dengan baik dan mengalami kecemasan yang sedang. Ibu muda cenderung mengalami kecemasan yang berlebihan dikarenakan masih belum memiliki pengalaman untuk menghadapi persalinan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori Heriani (2016) yang menyatakan bahwa usia seseorang dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya. Bila wanita tersebut hamil pada masa reproduksi, kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibanding wanita yang hamil dibawah usia reproduksi ataupun diatas usia reproduksi. Kecemasan pada kehamilan dapat dihubungkan dengan usia ibu yang memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas yaitu dibawah usia <20 tahun karena kondisi fisik belum 100% siap serta diatas >35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik serta mordibilitas dan mortalitas perinatal.

**Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas rata-rata 14,8. Berdasarkan hasil analisis pengisian kusioner didapatkan 2 pertanyaan dengan skor rendah dengan rata-rata 14,8 yaitu terdapat pada pertanyaan no. 8 dan 12 yaitu seperti titanus, penglihatan kabur, muka merah dan pucat, merasa lemah, perasaan ditusuk-tusuk dan sering buang air kecil, tidak dapat menahan air seni, amenorrhoe, menorrhagia, menjadi dingin, ejakulasi praecocks, ereksi hilang serta impotensi. Pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah IRT juga menyebabkan kecemasan ibu sesudah diberikan penyuluhan menjadi berkurang, setelah ibu mendapatkan penyuluhan ibu dapat membaca kembali leaflet yang diberikan oleh peneliti kapan saja sesuai dengan yang ibu butuhkan, dengan kondisi ibu yang tidak bekerja ibu dapat mendapatkan informasi lebih banyak tentang kecemasan melalui media seperti media sosial dan televisi. Hal ini sesuai dengan teori Prautami (2021) yang menyatakan bahwa kecemasan ibu dipengaruhi oleh faktor pekerjaan ibu, ibu yang tidak bekerja cenderung memiliki waktu yang lebih banyak untuk mencari informasi tentang kehamilan dan persalinan yang menyebabkan pengetahuan ibu menjadi lebih baik sehingga tidak terlalu mengalami kecemasan saat menjelang persalinan.

Ibu hamil primigravida trimester III yang mengalami kecemasan dikarenakan ibu hamil belum memiliki pengalaman dalam menghadapi persalinan sebelumnya, ibu merasa cemas jika nantinya tidak dapat melahirkan normal, juga kecemasan terhadap nyeri persalinan yang akan dirasakan nantinya. Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ringan salah satunya usia, berdasarkan hasil rekap ibu sebagian besar termasuk dalam usia tidak berisiko (86,5%), usia ibu yang termasuk dalam kategori tidak berisiko menyebabkan ibu lebih mudah mengerti dengan semua materi penyuluhan yang dipaparkan oleh peneliti, ibu muda lebih mudah mengerti tentang bagaimana proses persalinan dan cara mengurangi kecemasan menjelang waktu persalinan.

Hal ini sesuai dengan teori Heriani (2016) yang menyatakan bahwa usia seseorang dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya. Bila wanita tersebut hamil pada masa reproduksi, kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibanding wanita yang hamil dibawah usia reproduksi ataupun diatas usia reproduksi sehingga menyebabkan ibu tidak terlalu mengalami kecemasan yang berat.

**Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil uji statistik *T Paired test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ( $0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan

tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

Perbedaan skor kecemasan pada ibu hamil primigravida yang signifikan terjadi saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, ibu yang mendapatkan penyuluhan mengerti tentang pentingnya mengetahui bagaimana persiapan persalinan dan proses persalinan. Melalui penyuluhan yang diberikan menggunakan media leaflet secara berkelompok akan menambah informasi ibu tentang bagaimana persiapan persalinan, sehingga menurunkan kadar ketokolamin dalam darah dan menyebabkan ksuplai oksigen dalam darah ibu menjadi lancar sehingga tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan menjadi berkurang. Penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media leaflet cukup efektif untuk menambah pengetahuan ibu, dengan media leaflet ibu dapat membacanya di rumah dan mengingat kembali tentang apa saja yang perlu dipersiapkan oleh ibu hamil sebelum menghadapi proses persalinan, dengan demikian ibu akan merasa lebih tenang dan siap secara mental dalam menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratami, 2021) menunjukkan ada perbedaan kecemasan ibu hamil primigravida sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Penyuluhan pada ibu hamil dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil primigravida. Melalui penyuluhan dapat menambah informasi ibu hamil tentang bagaimana proses persalinan

dan cara mempersiapkan diri menjelang persalinan, sehingga dengan informasi ibu yang semakin bertambah dapat membuat kecemasan yang dirasakan ibu semakin berkurang.

Ibu yang mengalami tingkat kecemasan tetap sebanyak dikarenakan skor yang diperoleh ibu sebelumnya termasuk dalam kategori ringan dan setelah diberikan penyuluhan, skor akhir ibu masih dalam kategori ringan. Menurut Notoatmodjo, (2017), media penyuluhan dapat memberikan pengalaman yang sama kepada sasaran mengenai kejadian di lingkungan sekitar dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara penyuluh dengan sasaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erike Septa Pratami (2021) yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan pada ibu hamil dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil primigravida.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Ibu hamil primigravida trimester III sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.
- b. Ibu hamil primigravida trimester III sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan ringan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates Kabupaten Sampang.
- c. Ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan



sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Polindes Desa Jatra Timur Wilayah Puskesmas Banyuates, Kabupaten Sampang.

### Saran

#### a. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pada penelitian sejenis dalam menganalisa faktor penyebab tingginya angka kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

#### b. Praktis

Diharapkan bidan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara rutin tentang bagaimana menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak merasakan kecemasan yang berlebihan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Lintang Sri. 2020. *Gambaran Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Saat Kehamilan Trimester III dengan Preeklamsia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Damafitra, Lita. 2015. "Efektivitas video dan bahasa isyarat sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak penderita tunarungu."
- Fatkhiyah, Natiqotul, Sri Tanjung Rejeki, and Dwi Atmoko. 2020. "Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal." *Jurnal SMART Kebidanan* 7.1: 29.
- Hidayat, S. 2014. Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"*. Volume 2 No. 1, 67-72.
- Hasim, R. P. 2018. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. *Naskah Publikasi program Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1-18.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Kurniastuti, Cici Linda. 2020. *Aplikasi kombinasi akupresur dan aromaterapi lemon pada ny. R dan ny. S dengan ketidakseimbangan nutrisi*. Diss. Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kustriyani, M., Wulandari, P., & Chandra, A. 2017. Hubungan Tingkat Morning Sickness pada Ibu Primigravida Trimester I dengan Tingkat Kecemasan Suami di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang. *Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, Vol 15 No 1*, 17-22.
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moedjiarto, Sarmini. 2011. "Karakteristik Ibu Yang Berhubungan Dengan

Perdarahan Post Partum Di  
RB Medika Utama  
Wonokupang Balongbendo  
Sidoarjo Tahun  
2009." *Hospital Majapahit*  
(*Jurnal Ilmiah Kesehatan*  
*Politeknik Kesehatan*  
*Majapahit Mojokerto*) 3.1

Kesehatan           Kemenkes  
Denpasar,.

Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati,  
H. E. 2015. *Buku Ajar*  
*Keperawatan Kesehatan Jiwa*.  
Jakarta: Salemba Medika.

Nalo, Maria Florentina. 2022. *Asuhan  
keperawatan pada ny. H  
g2p1a0 hamil 28 minggu di  
puskesmas tamalanrea jaya  
kota makassar tanggal 30 mei  
s/d 02 juni 2022= nursing  
care in ny. H g2p1a0  
pregnant 28 weeks at  
tamalanrea jaya health center  
makassar city may 30 to june  
2, 2022. Diss. Universitas  
Hasanuddin.*

Pratiwi, cyndi. 2020. *Pemanfaatan  
buah naga terhadap  
peningkatan kadar  
hemoglobin pada ibu hamil  
dengan anemia ringan  
terhadap ny. N di pmb triana  
karang anyar lampung  
selatan tahun 2020. Diss.  
Poltekkes Tanjungkarang,*

Simamora, Roymond H. 2019  
"Pengaruh Penyuluhan  
Identifikasi Pasien dengan  
Menggunakan Media  
Audiovisual terhadap  
Pengetahuan Pasien Rawat  
Inap." *Jurnal Keperawatan*  
*Silampari* 3.1 :342-351.

Suprihantini, Liva Rahayu.  
2019. *Efektivitas penyuluhan  
dengan media tiga dimensi  
terhadap perubahan  
pengetahuan, sikap dan  
tindakan konsumsi buah dan  
sayur di MI Tawakkal  
Denpasar. Diss. Politeknik*